

ABSTRAK

Objek wisata Museum Sangiran memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan karena potensi wisata yang unik, yaitu satu-satunya museum fosil terbesar di Jawa Tengah. Beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan ke objek wisata Museum Sangiran antara lain biaya perjalanan, fasilitas, umur, waktu luang, pendapatan rata-rata per bulan, jarak dan nilai sejarah dari Museum Sangiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel biaya perjalanan ke objek wisata, variabel pendapatan individu, variabel waktu luang, variabel jarak, variabel umur, variabel fasilitas-fasilitas, dan variabel nilai sejarah Museum Sangiran terhadap jumlah kunjungan objek wisata Museum Sangiran dan mengetahui nilai ekonomi Museum Sangiran sebagai objek wisata sejarah. Museum Sangiran dipilih karena potensi wisata yang tinggi tetapi tidak didukung dengan kemudahan akses menuju objek wisata padahal objek wisata memiliki potensi nilai sejarah yang tinggi.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel kuota dan sampling aksidental. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 responden yaitu wisatawan nusantara yang sedang berkunjung ke objek wisata Museum Sangiran. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi ordinal model logit dengan jumlah kunjungan sebagai variabel dependen dan tujuh variabel lain sebagai variabel independen. Diketahui bahwa variabel jarak dan umur, berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan objek wisata sedangkan variabel biaya perjalanan, pendapatan individu, fasilitas, waktu luang, dan nilai sejarah Museum Sangiran menunjukkan pengaruh yang positif terhadap jumlah permintaan objek wisata. Variabel yang signifikan yaitu variabel biaya perjalanan, pendapatan, waktu luang, fasilitas, dan, nilai sejarah objek wisata. Sedangkan variabel jarak, dan umur tidak signifikan mempengaruhi jumlah kunjungan objek wisata Museum Sangiran.

Kata Kunci : Sragen, biaya perjalanan, surplus konsumen, nilai ekonomi, objek wisata Museum Sangiran